



KUA Diminta Jaga Prokes

KANTOR Kementerian Agama Kota Yogyakarta (Kemenag) Kota Yogyakarta mengingatkan Kantor Urusan Agama (KUA) untuk menjaga protokol kesehatan dalam melakukan pelayanan.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Nur Abadi, mengatakan, KUA merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Di tengah pandemi Covid-19, KUA dituntut untuk tetap melayani masyarakat.

"KUA adalah garda terdepan yang langsung bertemu dengan masyarakat. Layanan yang diberikan kepada masyarakat harus betul-betul di maksimalkan," katanya, Kamis (17/2).

Meski di tengah PPKM level 3, pihaknya tidak melarang pelaksanaan akad nikah di KUA. Hanya saja seluruh pihak yang

terlibat harus sehat, dengan dibuktikan dengan surat negatif swab antigen.

"Calon pengantin, wali nikah, dua saksi harus dalam kondisi sehat, dibuktikan dengan hasil negatif swab antigen yang berlaku minimal 1x24 jam sebelum pelaksanaan akad nikah," terangnya.

Kasi Binmass Islam Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Saeful Anwar, menerangkan dengan kebijakan PPKM level 3, maka pelaksanaan akad nikah tidak boleh lebih dari 10 orang dalam satu ruangan.

Ia juga meminta agar KUA memberikan sosialisasi agar prosesi akad berjalan dengan protokol kesehatan. Ia menambahkan pelaksanaan bimbingan perkawinan prani-kah bagi calon pengantin tetap dilaksanakan. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005